

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 SOLOK SELATAN**

ELGA TARIDA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN
TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**ELGA TARIDA
NIM 2014/14016031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil
Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan**
Nama : Elga Tarida
NIM/TM : 14016031/2014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2020

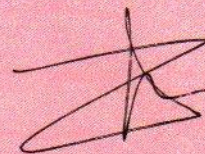
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 196602091990111001

Dosen Pembimbing II



Zulfikarni, S.Pd., M.Pd.
NIP 198109132008122003

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elga Tarida
NIM : 2014/14016031

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

Struktur dan Ciri Kebahasaan
Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

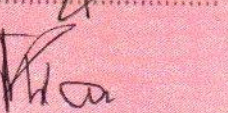
1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfikarni, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
5. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

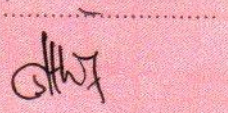
Tanda Tangan

1. 
.....

2. 
.....

3. 
.....

4. 
.....

5. 
.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul **Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan** adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar pendidikan di Universitas Negeri Padang;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, Serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 25 Februari 2020
yang membuat pernyataan,



Elga Tarida
NIM 14016031/2014

ABSTRAK

Elga Tarida. 2020. “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. *Kedua*, ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Solok Selatan. Data penelitian ini berupa struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Sumber data penelitian yaitu dokumen hasil tugas siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan berjumlah dua puluh teks laporan hasil observasi siswa. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori. Teori yang digunakan adalah teori struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan telah menggunakan ketiga struktur teks laporan hasil observasi. Struktur teks laporan hasil observasi tersebut yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Hal itu terbukti dari dua puluh teks laporan hasil observasi yang telah dianalisis seluruh teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan lengkap menggunakan definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. *Kedua*, dalam menulis teks laporan hasil observasi umumnya siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan telah menggunakan keempat ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Keempat Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yaitu repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat deskripsi. Hal itu terbukti dari dua puluh teks laporan hasil observasi yang telah dianalisis, terdapat enam belas teks laporan hasil observasi yang lengkap menggunakan ciri kebahasaan repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penguasaan struktur teks laporan hasil observasi secara lengkap, dari dua puluh teks laporan hasil observasi yang telah dianalisis, terdapat enam belas teks laporan hasil observasi yang lengkap menggunakan ciri kebahasaan repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Berilmu karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., sebagai Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing I, (2) Zulfikarni, M.Pd., sebagai Pembimbing II, (3) Dr. Afnita, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP, (4) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, (5) siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan selaku sumber data dalam penelitian ini, dan (6) semua pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak. Terima kasih.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Teks Laporan Hasil Observasi	10
a. Teks Laporan Hasil Observasi	10
b. Struktur Teks Hasil Observasi.....	11
c. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi.....	14
B. Penelitian yang Relavan	21
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	25
B. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	26
C. Data dan Sumber Data.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Pengabsahan Data	29
G. Teknik Penganilisisan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan.....	32
2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan.....	32
B. Pembahasan	33
1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan.....	33
a. Definisi Umum.....	33
b. Deskripsi Bagian	36
c. Deskripsi Manfaat	39

2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan.....	41
a. Repetisi.....	41
b. Pronomina	43
c. Konjungsi	46
d. Kalimat Definisi	49
BAB VPENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Implikasi.....	58
C. Saran	59
KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Perolehan Data Teks Laporan Hasil Observasi	28
Tabel 2	Format Inventarisasi Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	28
Tabel 3	Format Inventarisasi Repetisi.....	29
Tabel 4	Format Inventarisasi Pronomina	29
Tabel 5	Format Inventarisasi Konjungsi	29
Tabel 6	Format Inventarisasi Kalimat Definisi	29
Tabel 7	Format Analisis Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	30
Tabel 8	Format Analisis Repetisi	31
Tabel 9	Format Analisis Pronomina	31
Tabel 10	Format Analisis Konjungsi	31
Tabel 11	Format Kalimat Definisi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh Tulisan Siswa.....	4
Gambar 2	Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Penelitian	63
Lampiran 2	Data Umum Penelitian	66
Lampiran3	Analisis Struktur pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan	67
Lampiran4	Analisis Repetisi pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan	84
Lampiran5	Analisis Pronimina pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan	89
Lampiran6	Analisis Konjungsi pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan	92
Lampiran7	Analisis Kalimat Definisi pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan	106
Lampiran8	Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan	110
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum 2013 dirancang untuk mempersiapkan peserta didik di Indonesia memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara Indonesia yang beriman, bertakwa, produktif serta kreatif. Tidak hanya itu, peserta didik yang merupakan tunas bangsa Indonesia diharapkan mampu berdiri di kaki sendiri, inovatif, dan mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kurikulum 2013 berusaha memberikan keseimbangan antara sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, dan kreativitas. Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek memproduksi teks. Memproduksi teks dalam kurikulum 2013 memiliki persamaan dengan keterampilan menulis teks. Haniah (2016) mengungkapkan bahwa, di dunia perguruan tinggi, banyak insan akademis terutama mahasiswa yang kurang membudayakan kegiatan menulis. Ada dua faktor yang menyebabkan hal tersebut. *Pertama*, rendahnya minat baca di kalangan akademisi. *Kedua*, rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam tingkat sekolah juga mengalami masalah serupa.

Salah satu teks yang dipelajari oleh siswa kelas VII SMP/MTS pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 adalah teks laporan hasil observasi. Kompetensi inti (KI) yang mendasari penelitian ini yaitu Kompetensi Inti (KI) ke-4, “mencoba, mengolah, dan mengkaji dalam ranah konkret (menggunakan,

mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.8 dinyatakan “siswa mampu menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan”.

Dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa harus mampu memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi. Isi teks laporan hasil observasi berisi informasi hasil pengamatan tentang suatu hal atau konsep secara umum berdasarkan fakta-fakta dan data-data yang sebenarnya. Struktur teks mencerminkan struktur berpikir. Penguasaan jenis teks tertentu akan menghasilkan kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasai. Semakin banyak teks yang dikuasai, semakin banyak pula struktur berpikir yang dimiliki siswa. Dengan demikian, siswa mampu bersikap kritis dalam menghadapi situasi yang berbeda di dalam konteks kehidupan sosialnya. Setiap teks mempunyai struktur dan struktur itu perlu dipelajari (Atmazaki, 2013:16). Struktur teks laporan hasil observasi adalah definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.

Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi mempunyai empat ciri kebahasaan, yaitu repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi. Ciri kebahasaan tersebut disusun menjadi sebuah paragraf yang kemudian membentuk unsur struktur. Unsur-unsur struktur dirangkai sesuai ketentuan yang ada sehingga terbentuk sebuah teks laporan hasil observasi.

Penelitian tentang keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dilakukan di beberapa daerah di Sumatera Barat. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan permasalahan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi di antaranya, penelitian yang dilakukan oleh Suryati (2017), dan Novita (2018). Rangkuman temuan-temuan penelitian tersebut adalah berikut ini.

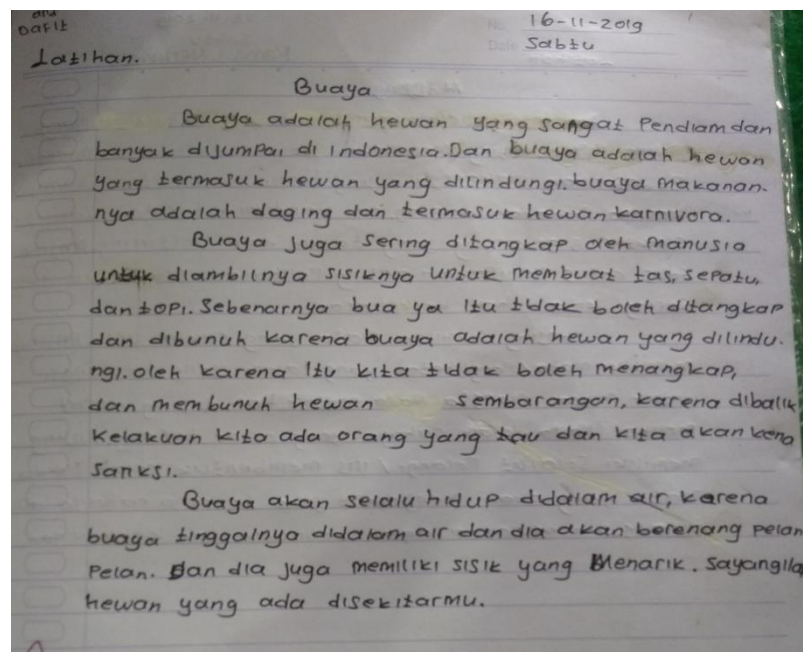
Suryati (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa struktur teks laporan hasil observasi yang sudah dianalisis sudah lengkap. Akan tetapi, masih ada pernyataan umum dan anggota atau aspek yang dilaporkan kurang tepat. Jika dilihat dari karakteristik kebahasaan, tidak semua teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota menggunakan karakteristik kebahasaan teks laporan hasil observasi. Novita (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa dari teks yang dianalisis siswa lebih dominan menggunakan ciri kebahasaan diksi, meski juga terdapat kesalahan dalam pembentukan, salah dalam penulisan, dan salah dalam penggunaan makna dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman.

Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk menganalisis struktur dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi karya siswa. Peneliti bertujuan untuk mengetahui apa saja struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yang digunakan siswa di dalam tulisannya.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah seorang guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Solok Selatan yaitu Eva Yulia, S.S. pada 4 Oktober 2019, disimpulkan

dua hal. *Pertama*, siswa sudah mampu membedakan struktur teks laporan hasil observasi, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat tetapi siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan struktur deskripsi bagian pada teks laporan hasil observasi. Kesulitan yang dialami siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur teks laporan hasil observasi. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menggunakan ciri kebahasaan karena minimnya kosa kata yang dimiliki dan pengetahuan. Minimnya kosa kata dan pengetahuan disebabkan kurangnya minat baca siswa. Siswa hanya membaca buku saat diperintahkan oleh guru saja.

Berikut bukti otentik hasil tulisan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan tahun ajaran 2019/2020, tulisan tersebut diperoleh dari buku latihan siswa yang diarsipkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 1
Contoh Tulisan Siswa

Berdasarkan tulisan teks laporan hasil observasi karya siswa tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat dua kendala dan kekurangan pada tulisan siswa. kedua kendala tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, judul teks laporan hasil observasi. Judul teks laporan hasil observasi siswa tidak tepat, karena judul teks laporan hasil observasi terlalu singkat. Penggunaan judul teks laporan hasil observasi harus mencerminkan isi deskripsi bagian, karena teks laporan hasil observasi merupakan teks yang diperoleh berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sehingga pembaca dengan mudah mengetahui apa yang disampaikan oleh penulis.

Kedua, struktur teks laporan hasil observasi. Dalam tulisan teks laporan hasil observasi siswa tersebut sudah memenuhi syarat, yaitu terdapat tiga struktur, definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Namun, jika diperhatikan lagi pada bagian deskripsi manfaat pada tulisan siswa sebelumnya kurang tepat. Bagian tersebut yang terdapat pada paragraf ke-3 hanya mendeskripsikan kehidupan tempat tinggal buaya belum mendeskripsikan manfaat buaya. Penggalan teks tersebut yang ditulis siswa sebagai berikut.

Buaya akan selalu hidup didalam air, karena buaya tinggalnya didalam air dan dia akan berenang pelan-pelan. Dan dia juga memiliki sisik yang menarik. Sayangi hewan yang ada disekitarmu.

Seharusnya paragraf yang benar sebagai berikut.

Buaya memiliki kulit halus di perut dan sisinya, sementara permukaan punggungnya dilapisi dengan osteodermata keras berukuran besar. Kulit yang keras ini memiliki sisik dan tebal serta kasar, yang berguna untuk memberikan perlindungan bagi buaya.

Ketiga, ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi. Tulisan siswa tersebut menunjukkan bahwa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih ada ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yang belum tepat. Pada tulisan tersebut terdapat kesalahan penggunaan konjungsi. Konjungsi *dan* merupakan konjungsi intrakalimat, tetapi pada tulisan siswa tersebut konjungsi *dan* digunakan untuk menghubungkan antar kalimat pada paragraf 1 sebagai berikut.

Buaya adalah hewan yang sangat pendiam dan banyak dijumpai di Indonesia. Dan buaya adalah hewan yang termasuk hewan yang dilindungi.

Seharusnya kalimat tersebut

Buaya adalah hewan yang sangat pendiam dan banyak dijumpai di Indonesia. Buaya termasuk hewan yang dilindungi.

Berdasarkan uraian tersebut, perlu diadakan penelitian bagaimana struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi tersebut. Berdasarkan hal itu, maka judul penelitian ini adalah, “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan”

B. Fokus Masalah

Teks laporan hasil observasi siswa perlu dianalisis struktur dan kebahasaannya untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan siswa mengenai teks laporan hasil observasi. Oleh sebab itu, fokus penelitian ini adalah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. Struktur teks laporan hasil observasi mencakup definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, sedangkan ciri kebahasaan teks

laporan hasil observasi mencakup repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan? *Kedua*, bagaimanakah ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini ada dua. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan di bidang menulis, terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan ajar untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, khususnya teks laporan hasil observasi. *Kedua*, bagi

pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan tentang teks laporan hasil observasi berhubungan dengan struktur dan ciri kebahasaan. *Ketiga*, bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan penafsiran, di dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang digunakan. Berikut penjabaran beberapa definisi dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini adalah teks tertulis. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memuat penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan. Hal yang diamati dapat berupa benda, kategori, kondisi dan keadaan. Teks laporan hasil observasi menginformasikan tentang suatu hal secara sistematis dan berdasarkan fakta.

2. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah teks. Unsur-unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membuat sebuah teks yang utuh. Struktur teks laporan hasil observasi adalah definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Definisi umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan. Deskripsi bagian berisi bahasan atau rincian tentang objek yang diamati. Deskripsi manfaat menjelaskan setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

3. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Dalam menulis teks laporan hasil observasi, bahasa merupakan aspek yang sangat penting. Tanpa bahasa, mustahil suatu informasi dapat disampaikan kepada pembaca. Bahasa digunakan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, pendapat, ataupun informasi. Bahasa yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi memiliki ciri yang berbeda dibanding jenis-jenis laporan lainnya. Teks laporan hasil observasi mempunyai empat ciri kebahasaan, yaitu repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi. Ciri kebahasaan tersebut merupakan unsur pembentuk kalimat yang disusun menjadi sebuah paragraf yang kemudian membentuk unsur struktur. Unsur-unsur struktur dirangkai sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga menghasilkan sebuah teks laporan hasil observasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dua hal. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Selatan telah menggunakan ketiga struktur teks laporan hasil observasi. Ketiga struktur teks laporan hasil observasi tersebut yaitu, definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Hal itu terbukti dari dua puluh teks laporan hasil observasi yang telah dianalisis semua teks telah memiliki struktur yang lengkap akan tetapi masih ada definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat yang ditulis kurang tepat.

Kedua, dalam menulis teks laporan hasil observasi umumnya siswa kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan telah menggunakan keempat struktur teks laporan hasil observasi. Keempat Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yaitu repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat deskripsi. Hal itu terbukti dari dua puluh teks laporan hasil observasi yang telah dianalisis, terdapat enam belas teks laporan hasil observasi yang lengkap menggunakan ciri kebahasaan repetisi, pronomina, konjungsi, dan kalimat definisi.

B. Implikasi

Mempelajari tentang teks laporan hasil observasi dalam kurikulum 2013 tingkat SMP khususnya Kompetensi Inti (KI) ke-4, “mencoba, mengolah, dan

mengkaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.8 dinyatakan “siswa mampu menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan”. Pengertian menyajikan adalah mampu memahami, merancang, dan menulis teks laporan hasil observasi.

Menulis teks laporan hasil observasi membutuhkan pemahaman yang menyeluruh mengenai teks. Pemahaman tersebut diperoleh melalui membaca serta menganalisis maksud dan tujuan dari bacaan tersebut. Oleh karena itu, guru harus meningkatkan pemahaman siswa tentang teks laporan hasil observasi secara menyeluruh khususnya dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi agar mereka mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian dapat diajukan tiga saran ketika saran tersebut sebagai berikut.

Pertama, bagi guru bidang studi dalam bahasa Indonesia diharapkan untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Untuk itu, dapat dimanfaatkan berbagai diskusi bersama siswa mengenai penulisan teks laporan hasil observasi. Dengan demikian, siswa akan lebih memahami teks laporan hasil observasi, khususnya mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Kedua, siswa hendaknya menambah pengetahuan tentang teks laporan hasil observasi terutama yang berhubungan dengan struktur dan ciri kebahasaannya. Menulis teks laporan hasil observasi tentu harus mengetahui bagaimana cara penulisannya. Untuk itu, dapat dimanfaatkan berbagai diskusi bersama siswa mengenai penulisan teks laporan hasil observasi.

Ketiga, bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam diperoleh gambaran yang lebih luas tentang pemahaman siswa dalam menulis teks struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Atmazaki. 2013. “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), dan Penilaian Otentik” (Makalah disajikan dalam Seminar Internasional bertema “Bahasa dan Seni” yang diselenggarakan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang di Padang, tanggal; 5-6 Oktober 2013). (Diunduh 5 Februari 2020).
- Badrudin, Ahmad. 2018. Konjungsi dalam Teks Pembelajaran pada Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2017. *Artikel Ilmiah*. Diunduh 12 Februari 2020.
- Chaer, Abdul, 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati, Uti. 2016. Bahasa Indonesia Mata Pelajaran Wajib. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Fuadi, Deti Syomrotul, dkk. 2016. *Intisari & Bank Soal Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs*. Bandung. Yrama Media.
- Haniah. 2016. “Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi sebagai Penguatan Jati Diri Bahasa Indonesia Dalam Konteks Masyarakat Ekonomi ASEAN”. Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra III (334-440).
- Harsiati, Titik, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia: Buku Guru SP/Ts Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1988. *Diksi dan Gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih. 2008. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniati, Rinda. 2014. *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas VIIB MTs Negeri Jambi Tahun Pelajaran 2014/2015. (Artikel Ilmiah)*. diunduh pada tanggal 20 November 2019).
- Kushartanti, dkk. 2005. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Maleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.